STUDENTS PERCEPTIONS OF DISTANCE LEARNING IN KANJI IV COURSES

Prilly Pricillia Putri[1], Nana Rahayu[2], Arza Aibonotika[3]
***Email*:** prilly.pricillia2617@student.unri.ac.id[1], nana.rahayu@lecture.unri.ac.id[2], aibonotikas@yahoo.com[3]
Phone Number: 081378255432

Japanese Language Education Study Program
Languange and Arts Department
Teachers Training and Education Faculty
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine student perceptions and the obstacles to distance learning in the Kanji IV course of the Japanese Language Education Study Program. This research is quantitative and descriptive. The research population is Japanese Language Education students batch 2019 who have taken Kanji IV courses in the odd semester of the 2021/2022 academic year with a research sample of 33 students. The data analysis technique used a Likert scale measurement. The results of data analysis obtained in this study indicate that students' perceptions of distance learning Kanji IV on indicators of learning quality are very good. The implementation of distance learning in Kanji IV courses is following the RPS (Semester Learning Plan) which is supported by media and adapted teaching materials. Meanwhile, the obstacles experienced by students in implementing distant learning are in terms of understanding, environment, and independent learning attitude*

Key Word: *Perception, Distance Learning*

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA KULIAH KANJI IV

Prilly Pricillia Putri[1], Nana Rahayu[2], Arza Aibonotika[3]
Email: prilly.pricillia2617@student.unri.ac.id[1], nana.rahayu@lecture.unri.ac.id[2], aibonotikas@yahoo.com[3]
Nomor Hp: 081378255432

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa serta kendala pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah *Kanji* IV pada semester ganji tahun akademik 2021/2022 dengan sampel penelitian berjumlah 33 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan pengukuran *skala likert*. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh *Kanji* IV pada indikator mutu pembelajaran sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* IV telah sesuai dengan RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) yang didukung oleh media serta bahan ajar yang telah disesuaikan. Sedangkan kendala yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jauh terdapat pada segi pemahaman, lingkungan serta sikap belajar mandiri.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi *Covid*-19 memaksa perkuliahan di hampir semua institusi pendidikan dilaksanakan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Surat Edaran dengan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), bahwa seluruh pimpinan perguruan tinggi di daerah terdampak *Covid-19* untuk menghentikan sementara kegiatan akademik seperti perkuliahan secara tatap muka.

Universitas Riau yang terletak di Provinsi Riau menjadi salah satu provinsi terdampak *Corona Virus Disesease* (COVID-19). Terkait hal itu Universitas Riau mengeluarkan Surat Edaran nomor 2/UN19/2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Universitas Riau. Berdasarkan Surat Edaran tersebut perkuliahan tatap muka digantikan dengan metode Daring (Dalam Jaringan) menggunakan berbagai platform seperti *Google Classroom*, serta *Learning Management System* (LMS) lainnya

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di perguruan tinggi atau universitas dapat juga disebut Pendidikan Jarak Jauh. Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pengajar dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi serta media lainnya (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 24 tahun 2012).

Perubahan yang cepat dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh ini menimbulkan berbagai kendala. Kendala yang dimaksud adalah fasilitas pendukung pembelajaran jarak jauh dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dalam pembelajaran jarak jauh, pengajar dan peserta didik harus memiliki perangkat komunikasi seperti smarthphone, komputer, jaringan internet, dan aplikasi yang dapat menghubungkan pengajar dan peserta didik.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang terdapat mata kuliah *Kanji* IV. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang merupakan lanjutan dari mata kuliah *Kanji* III. Tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang yang merasakan bahwa *kanji* sulit dipelajari terutama oleh pembelajar bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji* (Renariah, 2002: 3). Hal tersebut karena *kanji* berbeda dengan huruf alfabet maupun silabis. Pada alphabet dan silabis, huruf hanya mewakili simbol bunyi, sedangkan pada *kanji* selain memiliki bunyi juga memiliki makna sehingga jumlah *kanjik* menjadi sangat banyak. Selain itu, karena Jepang mengadopsi *kanji* dari Cina, ini membawa konsekuensi pada cara bacanya yang juga beragam. Tambahan lagi, ide-ide (makna) baru juga harus dituangkan dalam bentuk *kanji* sehingga dengan keterbatasan *kanji*, ide tersebut harus dibentuk dengan *kanji* yang tersedia. Ini membawa konsekuensi pada bentuk penggabungan *kanji* dalam membentuk kosakata baru. Dengan kata lain, untuk menguasai *kanji* diperlukan pemahaman tentang bentuk, makna, penggunaan, bunyi, dan beragam konjugasi (*okurigana*) verba, kata sifat, dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* telah dilaksanakan secara menyeluruh pada semester genap tahun akademik 2020/2021. Lebih tepatnya pada mata kuliah *Kanji* I dan III. Selama proses pembelajaran jarak jauh belum diketahui dengan data valid mengenai persepsi mahasiswa terkait kesiapan, kendala, dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berangkat dari kebutuhan informasi dan menjawab beberapa pertanyaan terkait bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* IV, penulis melakukan penelitian ini. Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh? Bagaimana penguasaan teknologi mahasiswa untuk menggunakan saran pembelajaran jarak jauh? Apa kendala dan evaluasi dari persiapan pembelajaran jarak jauh? Pertanyaan tersebut akan dijawab dalam hasil penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan pada pembelajaran di tahun akademik berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mutu pembelajaran pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Riau.

Kajian Teori

A. Persepsi

Umunya istilah persepsi digunakan dalam bidang psikologi. Secara terminologi pengertian persepsi adalah tanggapan lansung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Sedangkan Menurut Muhammad Asrori dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya (dalam Asrori, 2020: 50). Hal ini sejalan dengan pengertian persepsi menurut Robert E Slavin dimana persepsi merupakan bagian dari pengolahan suatu informasi dengan menggunakan rekaman indera (2011: 264). Menurut Miftah Thoha (dalam Asrori, 2020: 50) persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (Alizamar dan Nasbahry Couto, 2016: 14). Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses menerjemahkan atau menafsirkan segala informasi, objek serta peristiwa melalului alat indra baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

B. Pembelajaran Jarak Jauh

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran tidak hanya dilaksankan di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi secara tatap muka antara pengajar dengan peserta didik, proses pembelajaranpun dibatasi waktu dan ruang kelas, selain itu, peserta didik duduk dalam satu ruangan pada jam-jam yang ditentukan. Namun dapat pula dilaksanakan dengan cara Pembelajaran jarak jauh melalui penggunaan teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau smartphone dengan jaringan internetnya.

Beberapa ahli mengungkapkan pengertian Pembelajaran jarak jauh, diantaranya G. Dogmen, G. Peter dan M. Moore (dalam Munir, 2009: 20). Menurut Dogmen Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self-study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar peserta didik. Peter memberikan batasan pembelajaran jarak jauh sebagai metode penyampaian ilmu, keterampilan, dan sikap yang dipengaruhi dengan cara mengelola suatu industri. Industri yang dimaksud dalam pendapat Peter yaitu proses

pembelajaran. Moore mangajukan batas pembelajaran jarak jauh sebagai metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara terpisah dari kegiatan mengajar pengajar, sehingga komunikasi antara peserta didik dan pengajar harus dilakukan dengan menggunakan bantuan media, seperti media cetak, elektronik, serta media aplikasi pendukung proses pembelajaran. Batasan yang menonjol dari Moore itu adalah terpisahnya pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan digunakannya media untuk komunikasi antara pengajar dan peserta didik.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah proses pengajaran yang dimana pengajara (dosen) dan peserta didik (mahasiswa) tidak berada di satu tempat yang sama dengan pembelajarannya menggunakan sumber belajar seperti internet, media aplikasi serta media pembelajaran lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi era sekarang. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109/2013 Pasal 2 bahwa tujuan Pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap mutu pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah *Kanji* IV.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dam Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *judgemental sampling*, dimana peneliti menentukan responden (sampel) dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk memilih responden penelitian ini adalah: (a) Mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. ; (b) Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah *Kanji* IV. Berdasarkan kriteria diatas, responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2019 FKIP Universitas Riau tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah responden 33 mahasiswa.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Namun ada 2 pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan saran dan kendala yang dirasakan selama pembelajaran jarak jauh *Kanji* IV. Kuesioner penelitian terdiri dari 5 pernyataan yang mewakili aspek mutu pembelajaran yaitu kemampuan pengajar dalam menjelaskan materi, penggunaan media atau platform dalam pembelajaran, penggunaan bahan ajar dan pemberian tugas atau latihan selama pembelajaran jarak jauh. Kuesioner menggunakan pengukuran dengan *skala likert* dimana (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju dan (4) Sangat setuju. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan persentase lansung dari *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarakan hasil kuesioner melalui *google form* dan observasi diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh *Kanji* IV pada aspek mutu pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh tentu berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana pengajar menjelaskan materi pembelajaran. Pada pembelajaran jarak jauh, penyampaian serta penjelasan materi harus didukung oleh media atau aplikasi yang bisa menghubungkan pengajar dan peserta didik. Tentunya, sebelum menggunakan media tersebut, pengajar dituntut untuk mengerti bagaimana penggunaan media atau aplikasi yang akan digunakan.

Gambar 1

Data hasil kuesioner untuk melihat kemampuan pengajar dalam menjelaskan materi.

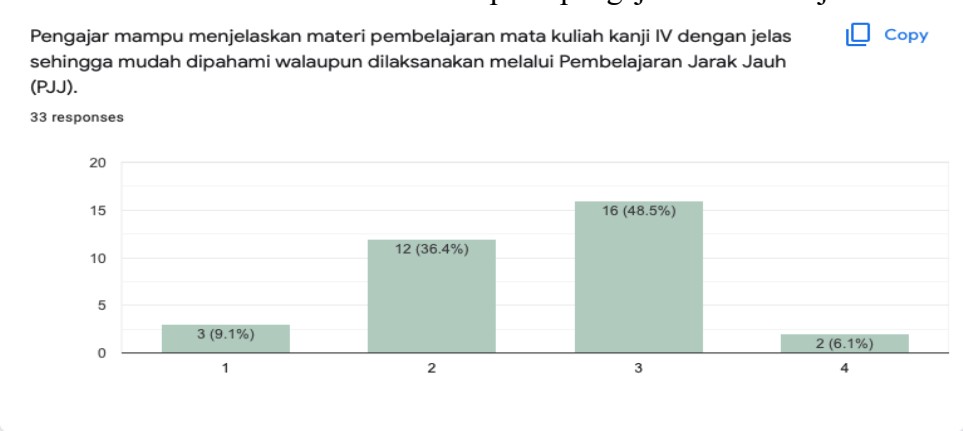

Berdasarkan gambar diatas, dapat lihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada grafik 3 yaitu sebesar 48.5% atau 16 responden menyatakan setuju jika pengajar mampu menjelaskan materi pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Kemampuan pengajar tentunya juga harus didukung dengan penggunaaan media serta bahan ajar yang disesuaikan dengan situasi pembelajaran jarak jauh. Media dan bahan ajar yang digunakan harus tepat agar sesuai dengan aspek-aspek pembelajaran *kanji* yaitu menulis, membaca dan memahami makna *kanji* tunggal maupun majemuk.

Gambar 2

Data hasil kuesioner untuk melihat ketepatan penggunaan media pada *Kanji* IV.

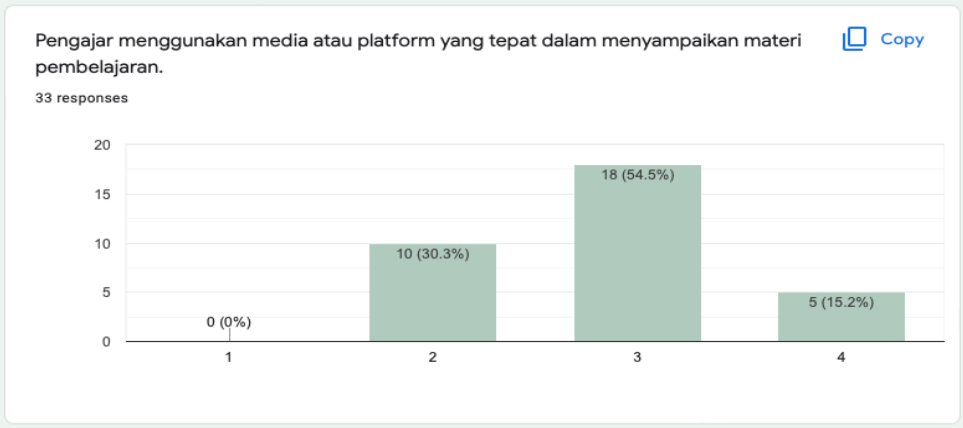

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada grafik 3 yaitu sebesar 54.5% atau 18 responden menyatakan setuju jika penggunaan media atau platform yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Pada *Kanji* IV, media atau platform yang digunakan adalah *zoom*, *google classroom*, dan *google form*. *Zoom* digunakan sebagai media untuk menghubungkan pengajar dan peserta didik. Pemberitahuan terkait *Kanji* IV meliputi jadwal, kontrak kuliah, tugas dan materi pembelajaran menggunakan *google classroom* yang dapat diakses mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Kanji* IV. Selanjutnya, tugas dan latihan diberikan diawal atau akhir pembelajaran melalui *google form*.

Bahan ajar yang digunakan pada *Kanji* IV adalah modul pembelajaran telah disesuikan dengan situasi pembelajaran jarak jauh. Modul pembelajaran disusun oleh dosen pengampu mata kuliah *Kanji* IV sesuai dengan aspek pembelajaran *kanji* berdasarkan buku *Learning 301-500 Kanji through stories* karya Beukman Fusako. Modul pembelajaran disusun secara sistematis dimulai dari mencari jumlah coretan pada setiap *kanji*, menulis *kanji* sesuai dengan urutannya, membaca *kanji* sesuai dengan *onyomi* dan *kunyomi*, memahami pembentukan *kanji* tunggal dan majemuk serta memahami makna *kanji* pada suatu kalimat.

Gambar 3

Data hasil kuesioner untuk melihat bahan ajar yang digunakan telah sesuai.

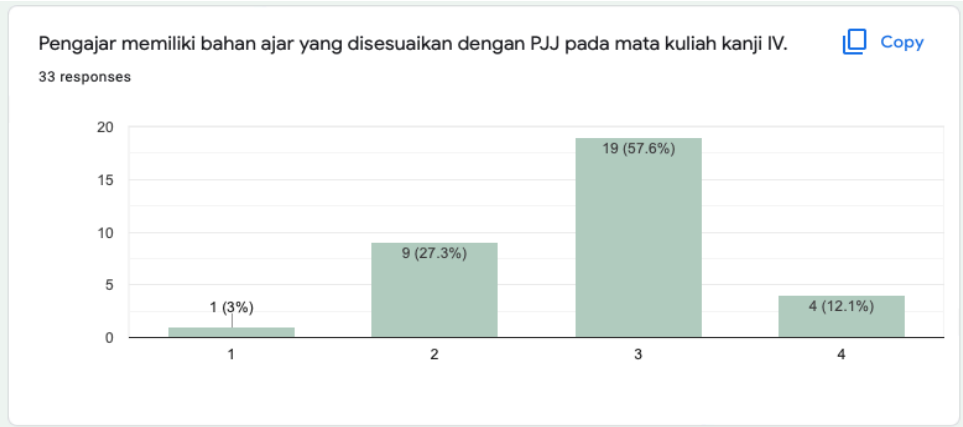

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada grafik 3 yaitu sebesar 57.6% atau 19 responden menyatakan setuju jika penggunaan bahan ajar yang digunakan telah sesuai dengan pembelajaran jarak jauh *Kanji* IV.

Bahan ajar berupa modul pembelajaran memberikan kemudahan pada setiap pertemuan, dimana pengajar dan peserta didik bisa melihat lansung sampai dimana pembelajaran *kanji* setiap minggunya. Pada setiap pertemuan, *kanji* yang dipelajari berjumlah 10-15 *kanji* dari total 30-35 *kanji* pada setiap bab. Sebelum memulai materi baru, pengajar akan me*review* atau mengulas secara singkat terkait *kanji* yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya dengan memberikan kuis yang disusun menggunakan aplikasi *kahoot* saat pertemuan menggunakan *zoom* sedang berlansung.

Gambar 4

Pelaksanaan kuis untuk melihat pemahaman *kanji* pada minggu sebelumnya.

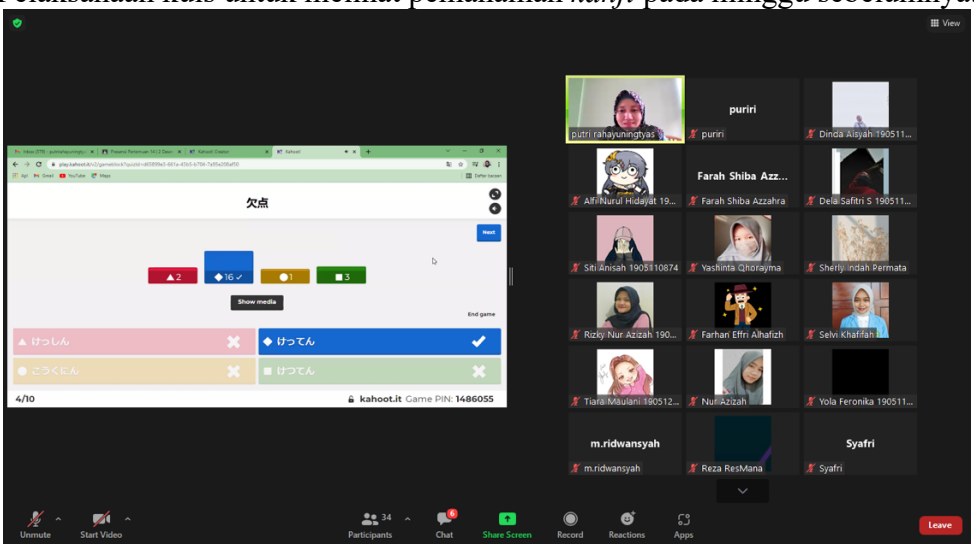

Pelaksanaan kuis ini dilaksanakan untuk melihat sampai dimana pemahaman *kanji* yang dipelajari sebelum memulai penjelasan materi *kanji* yang baru.

Gambar 5

Data hasil kuesioner untuk melihat terlaksananya penyampaian materi yang sistematis.

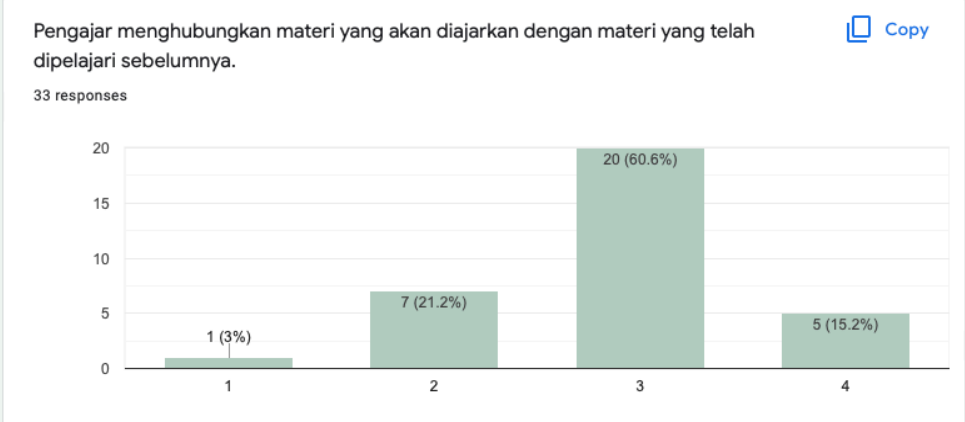

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada grafik 3 yaitu sebesar 60.6% atau 20 responden menyatakan setuju jika pengajar menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan, pembelajaran *Kanji* IV terlaksana secara sistematis.

Latihan atau kuis yang diberikan pada pembelajaran jarak jauh pada *Kanji* IV berbeda pada pembelajaran tatap muka sebelumnya. Pada pembelajaran tatap muka sebelumnya, mahasiswa akan diberikan latihan atau kuis secara lansung dengan menjawab pertanyaan pada lembaran kertas yang telah diberikan. Hal ini berbeda dengan pembelajaran jarak jauh, dimana kuis atau latihan disusun menggunakan *google form* yang kemudian disebar oleh pengajar melalui *google classroom* dengan memberikan batas waktu pengumpulan latihan atau kuis tersebut.

Selain itu, kuis atau latihan pada Kanji IV juga dapat dilakukan saat pertemuan menggunakan *zoom* sedang berlansung untuk melihat ada tidaknya tindak kecurangan pada saat mengerjakan tugas atau latihan.

Gambar 6

Data hasil kuesioner untuk melihat pelaksanaan latihan atau kuis pada Kanji IV.

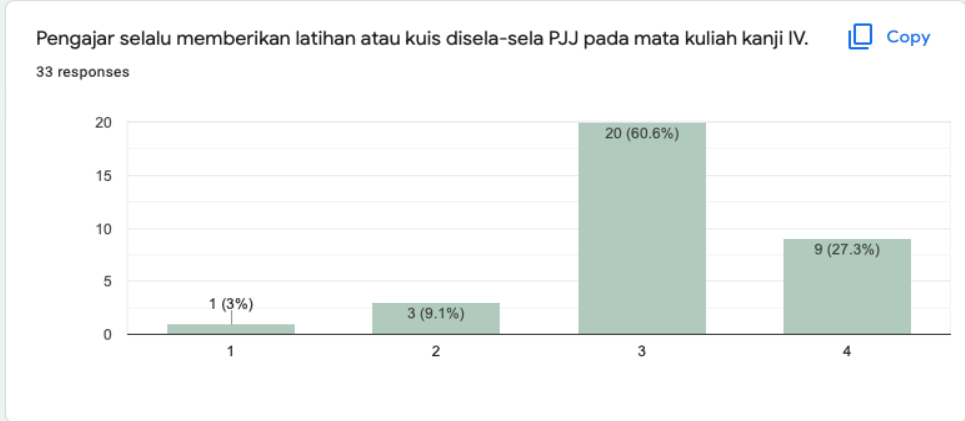

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada grafik 3 yaitu sebesar 60.6% atau 20 responden menyatakan setuju jika pengajar selalu memberikan kuis atau latihan pada pembelajaran jarak jauh *Kanji* IV. Pemberian latihan menulis *kanji* secara lansung juga dilaksanakan untuk melihat kemampuan menulis mahasiswa, maka dari itu sebelum memulai pembelajaran *Kanji* IV pada setiap pertemuan, pengajar akan memastikan kepada setiap mahasiswa untuk menyiapkan alat tulis berupa papan, *tablet*, serta kertas kosong sebagai media mahasiswa untuk menuliskan *kanji* yang akan diuji.

Meskipun pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama pandemi *Covid*-19 dilaksanakan pada semester ganji Tahun Akademik 2021/2022 di program studi Pendidikan Bahasa Jepang pada mata kuliah *Kanji* IV, namun bukan berarti tidak ada kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang paling banyak berdasarkan hasil jawaban kuesioner terhadap kendala apa yang dirasakan adalah jaringan internet. Mahasiswa menyatakan jika jaringan internet yang tidak stabil mengganggu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Ketidakstabilan jaringan internet disebabkan oleh jangkauan internet terhadap tempat tinggal mahasiswa, tidak semua mahasiswa bertempat tinggal di daerah atau lingkungan yang memiliki jaringan internet yang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah *Kanji* IV pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022 program studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada *Kanji* IV telah sesuai dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang telah disesuaikan dengan situasi pembelajaran jarak jauh. Kemampuan pengajar dalam menjelaskan materi didukung dengan media atau platform lain untuk menghubungkan pengajar dan peserta didik. Bahan ajar yang digunakan berupa modul pembelajaran yang telah disesuaikan dengan aspek pembelajaran *kanji* meliputi menulis *kanji* sesuai dengan urutan, membaca *kanji* sesuai dengan *onyomi* dan *kunyomi*, memahami *kanji* tunggal dan majemuk serta memahami makna *kanji* tunggal dan majemuk pada suatu kalimat. Pembelajaran *kanji* pada setiap pertemuan akan dimulai dengan memberikan kuis singkat untuk melihat sampai dimana pemahaman siswa akan *kanji* yang telah dipelajari sebelum pengajar menjelaskan materi baru. Pelaksanaan kuis atau latihan menggunakan aplikasi *google form* dan *google classroom*. Dapat disimpukan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator mutu pembelajaran yaitu kemampuan pengajar dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS, memberikan contoh dan penjelasan yang sesuai serta melakukan penilaian.

Berdasarkan hasil kuesioner jawaban mahasiswa terhadap kendala yang dirasakan selama pelaksanaan pembelajaran jarak adalah jaringan internet. Jaringan internet yang tidak stabil menganggu konsentrasi mahasiswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna untuk penelitian selanjutnya:

Dalam penelitian ini pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berdasarkan mutu pembelajaran sudah sesuai dengan aspek pembelajaran *Kanji*. Pelaksanaan pembelajaran jika dilihat dari mutu pembelajaran tidak terdapat masalah atau hambatan karena proses pembelajaran terpusat pada pengajar. Bagi para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang dirasakan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Riau. 2020. Surat Edaran Nomor 2/UN19/SE/2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) di Lingkungan Universitas Riau.

Alizamar dan Couto, Nasbary. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual.* Yogyakarta: Media Akademi.

Asrori, Muhammad. 2009. "Psikologi Pembelajaran". Dalam Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, karangan Asrori, 50. Jawa Tengah: Pena Persada.

Fusako, Beukman: Yoko, Watanabe: Kazuna, Kuramochi. 2008. Learning 300 Kanji throught Stories. Japan: Kurosio Publishers

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2012. Nomor 24 tahun 2021 Pasal 1 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidi- kan Tinggi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Nomor 109 tahun 2013 Pasal 2 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidi- kan Tinggi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2020. Surat Edaran No- mor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Munir. 2009. Pembelajaran jarak jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komu- nikasi. Bandung: Alfabeta.

Renariah. 2002. "Bahasa Jepang dan Karakteristiknnya". Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha 1, no. 2: 3.